

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN,
BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ENDAH WIDIARTI
13804241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN,
BANTUL**

SKRIPSI

Oleh :

Endah Widiarti

NIM. 138042410426

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 08 Januari 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X ILMU-ILMU
SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN, BANTUL**

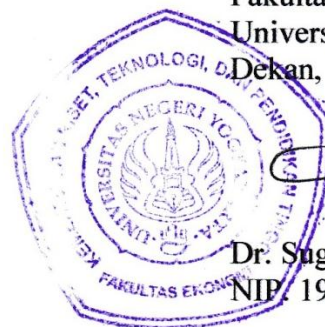
Oleh:
ENDAH WIDIARTI
13804241026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Januari 2018
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Supriyanto, MM	Ketua Penguji		5/2018
Dr. Sugiharsono, M.Si.	Sekretaris Penguji		5/2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		2/2018

Yogyakarta, 6 Februari 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Widiarti

NIM : 13804241026

Program Studi : PendidikanEkonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X ILMU-ILMU
SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN, BANTUL

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 08 Januari 2018

Penulis,



Endah Widiarti

NIM. 13804241026

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan lain.” (QS. Al-Insyirah ayat:6-7)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku sebagai bentuk rasa terima kasihku karena telah mendidik dan membimbingku dengan sangat baik serta untuk doa yang tak henti-hentinya bapak dan ibu panjatkan dalam setiap langkahku.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN,
BANTUL**

Oleh:
Endah Widiarti
13804241026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X ilmu-ilmu sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X ilmu-ilmu sosial tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 97 orang dan semua diambil sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini juga merupakan penelitian populasi atau sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Metode analisis data menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai t_{hitung} 9,984 dan nilai signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh positif kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai t_{hitung} 4,487 dan nilai signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai F_{hitung} 180,033 dan nilai signifikansi 0,000. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,793 atau 79,3%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar sebesar 79,3%, sedangkan yang 20,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Motivasi, Kesiapan, Hasil Belajar Ekonomi

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND STUDENT LEARNING
PROGRESS TO RESULTS LEARNING EYE ECONOMIC LESSON
STUDENTS CLASS X SOCIAL SCIENCE IN SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN, BANTUL**

By:
EndahWidiarti
13804241026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning motivation and readiness of student learning on the economic learning outcomes of students of social science X class X SMA 2 Banguntapan, Bantul, both partially and simultaneously.

This research is an ex-post facto research and is a causal associative research using a quantitative approach. The population of this research is the students of Social Science X-Class X 2016/2017year are 97 students which is taken as subject of research, so this research is also the research of population or census. Data collection techniques used documentation and questionnaires. Test the validity of the instrument using Product Moment and reliability test using Cronbach Alpha. Methods of data analysis using multiple regression.

The results showed: 1) There is a positive effect of learning motivation on economic learning outcomes, with a value of t count 9,984 and significance value 0,000. 2) There is a positive effect of students' learning readiness on economic learning outcomes, with a tcount of 4.487 and a significance value of 0.000. 3) There is a positive influence of learning motivation and student learning readiness together on economic learning outcomes, with a value of 180.033 F and the value of significance 0.000. The magnitude of the coefficient of determination (R²) of 0.793 or 79.3%. These results indicate that the results of economic learning can be explained by the variables of learning motivation and learning readiness of 79.3%, while the 20.7% is explained by other variables that are not examined.

Keywords: *Motivation, Readiness, Economic Learning Results*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.” Dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku dosen pembimbing dan yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd selaku narasumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.

7. Rulli, Teriana, Seffri, Mia, Luluk, Yurike, Reza, Yusup yang telah menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran atau kritik terhadap karya ini akan sangat membantu dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu bagi kita semua.

Yogyakarta, 08 Januari 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Endah Widiarti' with a stylized flourish at the end.

Endah Widiarti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Hasil Belajar Ekonomi.....	10
a. Pengertian Hasil Belajar Ekonomi	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi	11
c. Penilaian Hasil Belajar Ekonomi	12
2. Motivasi Belajar.....	14
a. Pengertian Motivasi Belajar	14
b. Fungsi Motivasi Belajar	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	18
d. Indikator Motivasi Belajar	22
e. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	25
3. Kesiapan Belajar	25
a. Pengertian Kesiapan Belajar	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar.....	27
c. Indikator Kesiapan Belajar.....	28
d. Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar.....	29
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	32
D. Paradigma Penelitian	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi Penelitian	36

D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Metode Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian	40
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	43
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Banguntapan	53
2. Deskripsi Data Khusus.....	54
a. Motivasi Belajar	54
b. Kesiapan Belajar	56
c. Hasil Belajar	58
B. Pengujian Prasyarat Analisis	59
1. Uji Linearitas	59
2. Uji Multikolinearitas.....	60
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	61
1. Persamaan Garis Regresi Ganda.....	61
2. Uji Parsial (Uji t).....	62
3. Uji Simultan (Uji F).....	63
4. Mencari Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (r^2)	64
5. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi	70
C. Saran	71
D. Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Tengah Semester II Kelas X IIS Mata Pelajaran Ekonomi	4
2. Ketuntasan Belajar Kurikulum 2013.....	13
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Internal	41
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Eksternal	41
5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar	41
6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	42
7. Pengkategorian Jawaban Responden	42
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Internal Siswa.....	44
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Eksternal Siswa	44
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Belajar Siswa.....	45
11. Reliability Statistics	46
12. Hasil Uji Reliabilitas	46
13. Kecenderungan Variabel	47
14. Kategori Motivasi Belajar Ekonomi	55
15. Kategori Kesiapan Belajar Ekonomi.....	57
16. Kategori Hasil Belajar Ekonomi	58
17. Hasil Uji Linearitas	60
18. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
19. Hasil Analisis Regresi Ganda	61
20. Koefisien dan Hasil Total Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif ..	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	34
2. Informasi Motivasi Belajar Ekonomi	56
3. Informasi Kesiapan Belajar Ekonomi	57
4. Informasi Hasil Belajar Ekonomi	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia, hal tersebut tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa” hal ini merupakan salah satu tujuan dari Negara Indonesia yang membuat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk mewujudkannya. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia karena dapat meningkatkan harkat dan martabat. Seseorang yang memperoleh pendidikan layak dan berkualitas maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin besar.

Pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 meliputi standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian dan biaya operasional yang diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat membantu terwujudnya pendidikan yang layak dan berkualitas adalah sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berfungsi mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran dan sistem penilaian sedangkan Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk mengembangkan fungsinya.

Fungsi dari pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang No.2 tahun 2013 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan fungsinya untuk menjamin kualitas pendidikan yang layak. Kualitas pendidikan di Indonesia dinilai masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat pada studi yang dilakukan oleh *CentralConnecticut State University* pada bulan Maret 2016 yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara. Banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan pengembangan kurikulum sekolah. Pengembangan kurikulum juga dilakukan dengan mengikuti perkembangan jaman. Dengan jaman yang semakin maju tidak mungkin kita tetap menggunakan kurikulum lama karena dianggap sudah tidak relevan lagi.

Kurikulum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 59 Tahun 2014. Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun 2013

dengan menjadikan beberapa sekolah sebagai percobaan. Pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas I, II, IV dan V pada jenjang SD, kelas VII dan kelas VIII pada jenjang SMP serta kelas X dan kelas XI pada jenjang SMA. Hingga saat ini sudah banyak sekolah diberbagai jenjang yang menerapkan Kurikulum 2013.

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki dua program peminatan yaitu Peminatan Matematika dan Ilmu Alam(MIA) dan Peminatan Ilmu Ilmu Sosial (IIS). Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 siswa kelas X langsung dijuruskan pada program peminatan yang berdasarkan nilai rapor dan wawancara oleh guru Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan survey awal pada tanggal 22 Maret 2017 yang dilakukan pada guru mata pelajaran, mendapati bahwa kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa meskipun sesekali masih menggunakan metode ceramah.

Pada program peminatan ilmu-ilmu sosial siswa akan mendapatkan mata pelajaran geografi, sejarah, sosial dan ekonomi. Mata pelajaran ekonomiyang merupakan pelajaran pokok pada peminatan ilmu ilmu sosial menuntut siswa untuk menguasai materi yang dipelajari. Penguasaan hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi tes ataupun non tes. Berikut ini adalah data hasil belajar ekonomi yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi tes.

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester II Kelas XIIS Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	KKM	Rata-rata Nilai PTS	Tuntas	Belum Tuntas
X IIS 1	3,04	2,96	9	15
X IIS 2	3,04	3,16	15	8
X IIS 3	3,04	2,92	10	14
X IIS 4	3,04	2,88	9	17

Sumber: Arsip Guru, 2016

Berdasarkan tabel 1, dari 97 siswa kelas X IIS yang ada di SMA Negeri 2 Banguntapan terdapat 54 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 3,04. Jumlah siswa tersebut 55,67% jauh lebih banyak dari pada siswa yang memperoleh nilai diatas KKM atau sama dengan KKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara klasikal hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 55,67% untuk mata pelajaran ekonomi. Dari penjelasan tabel 1, maka diperlukan suatu pembaharuan dan inovasi dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi dari guru saja, tetapi juga turut berpartisipasi aktif untuk menemukan sendiri informasi, data, dan pengetahuan yang ingin mereka pelajari. Untuk itu guru sebagai fasilitator dan motivator dalam mengoptimalkan belajar siswa sebaiknya memilih strategi yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar.

Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor motivasi yang akan mendasari siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi, proses belajar mungkin tidak terlaksana dengan maksimal karena kurangnya semangat atau dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar. Motivasi juga mempengaruhi

bagaimana usaha dari siswa untuk memahami materi, semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula usaha yang akan dilakukan siswa untuk memahami materi. Sebaliknya jika siswa kurang motivasi maka siswa tidak berusaha secara maksimal dalam memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan survey awal pada tanggal 22 Maret 2017 yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan masih terlihat kurangnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar, banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Motivasi belajar yang kurang dari dalam diri siswa akan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak sesuai dengan harapan. Selain motivasi belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kesiapan belajar. Dalam belajar peserta didik harus mempersiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. Kesiapan psikis berupa kesiapan untuk menerima bahan pelajaran sesuai dengan program penjurusan yang diminati. Kesiapan fisik berupa kesehatan yang baik untuk mengikuti proses belajar di sekolah.

Berdasarkan survey yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan banyak siswa yang kurang siap dalam menerima pelajaran ekonomi. Hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang tidak mempelajari materi secara mendalam sehingga mereka hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh guru saja. Selain itu siswa hanya memiliki buku acuan yang diberikan oleh sekolah, seharusnya siswa juga memiliki buku pendamping lain seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), jurnal dan buku mata pelajaran ekonomi lainnya.

Dengan adanya buku pendamping tersebut diharapkan siswa dapat lebih siap menerima pelajaran ekonomi serta dapat memahami dan mengembangkan ilmunya dengan lebih luas.

Dari penjelasan diatas,kiranya perlu dikaji keterkaitan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar ekonomi. Melalui kajian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang pentingnya motivasi belajar dan kesiapan belajar dalam kaitannya dengan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial pada mata pelajaran ekonomi tergolong cukup rendah, yaitu 55,67% siswa memperoleh nilai ulangan akhir semester kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial pada mata pelajaran ekonomi.
3. Kurangnya kesiapan belajar siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial pada mata pelajaran ekonomi.
4. Kurangnya buku pendamping yang dimiliki siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Kurangnya fasilitas jaringan internet yang menyebabkan siswa sulit mencari informasi tambahan yang terkait dengan materi pelajaran ekonomi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi maka peneliti membatasi pada motivasi belajar dan kesiapan belajar. Hal tersebut dipilih karena motivasi belajar dan kesiapan belajar diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Setiap siswa memiliki motivasi belajar dan kesiapan belajar yang berbeda sehingga akan membedakan dalam semangat belajar mereka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul?
2. Bagaimana Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.
2. Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran mata pelajaran ekonomi, khususnya pada kegiatan belajar mengajar di kelas X Ilmu Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang motivasi belajar, kesiapan belajar dan hasil belajar.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Bagi Peneliti yang lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik hasil belajar ekonomi siswa sebaiknya mencari variabel selain motivasi belajar dan kesiapan belajar seperti variabel minat belajar, dan disiplin belajar.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar dan kesiapan belajar, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar melalui pemberian motivasi dan pendalaman materi pada mata pelajaran ekonomi agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar Ekonomi

a. Pengertian Hasil Belajar Ekonomi

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia yang merupakan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang utuh. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat terlihat dari perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek pada individu yang belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Menurut Arikunto (2001:63) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan titik puncak pencapaian dari setiap proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan

kualitas pengajaran, pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah dari Bloom yang mengatakan bahwa ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi

Hasil dari belajar siswa bersifat heterogen yaitu hasil prestasi belajar yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Hal tersebut terjadi tentu adanya banyak sebab yang timbul. Hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa. Menurut Slameto (2010:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Faktor internal, meliputi:

- a) Faktor jasmaniah: kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal, meliputi:

- a) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya.

Faktor di atas dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Interaksi antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dapat meningkatkan hasil belajar jika dimanfaatkan secara optimal. Misalnya ketika siswa memiliki kecerdasan dalam pembelajaran tetapi tidak didukung dengan kesiapan belajar serta motivasi yang timbul baik dari dalam individu atau dari luar individu maka hasil yang akan dicapai tidak akan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu motivasi belajar dan kesiapan belajar.

c. Penilaian Hasil Pembelajaran Ekonomi

Permendikbud Nomor 18A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa penilaian adalah proses mengumpulkan informasi/bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran sedangkan evaluasi adalah proses mengambil keputusan berdasarkan hasil-hasil penilaian. Dalam kurikulum 2013 cakupan penilaian meliputi Kompetensi Inti 1 yaitu kompetensi inti untuk sikap spiritual,

Kompetensi Inti 2 yaitu kompetensi inti untuk sikap sosial,
 Kompetensi Inti 3 yaitu kompetensi inti untuk aspek pengetahuan dan
 Kompetensi Inti 4 yaitu kompetensi inti untuk keterampilan. Penilaian

hasil belajar dapat dihitung dengan cara $\frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 4$

Ketuntasan belajar dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Kurikulum 2013

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	K
D	1	1	

Sumber: Permendikbud nomor 18A

Keterangan:

SB: Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan metode tes maupun non tes. Metode tes dipilih bila respon yang dikumpulkan dapat dikategorikan benar atau salah. Bila respon yang dikumpulkan tidak dapat dikategorikan benar atau salah maka digunakan metode non tes. Tes tulis dapat dilakukan dengan cara memilih jawaban yang tersedia, misalnya soal bentuk pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Ada pula yang meminta kepada siswa menuliskan sendiri responnya, misalnya soal berbentuk esai, baik esai singkat maupun esai bebas.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal yang ikut berperan dalam setiap aktivitasnya seperti halnya proses belajar. Salah satu kondisi internal tersebut adalah Motivasi Belajar. Menurut Sardiman (2012:75) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Adanya Motivasi belajar, maka seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Khodijah (2014:150-151) menjelaskan definisi Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan dapat menjadi sumber utama motivasi belajar. Kebutuhan akan ilmu, pemahaman materi dan dorongan dalam diri untuk mencapai tujuan berprestasi merupakan bekal utama siswa untuk memiliki motivasi belajar yang kuat. Pengertian motivasi belajar yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh Uno (2013:23) bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa

hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar, pada intinya motivasi belajar merupakan suatu dorongan di dalam dan luar diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dan tingkah lakunya, serta tercapainya tujuan yang dikehendaki dalam hal ini adalah hasil belajar ekonomi siswa.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Uno (2013:27) Motivasi belajar dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar antara lain:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- 4) Menentukan ketekunan belajar.

Motivasi belajar menjadikan siswa lebih memahami tujuan dari pembelajaran. Hal yang mendukung dan menghambat serta mengatasi hambatan tersebut. Ketekunan belajar siswa ditentukan oleh motivasi

belajar, dapat dikatakan demikian karena motivasi belajar memberikan dorongan dan energi lebih pada siswa untuk menjaga keberlangsungan proses belajar sehingga mencapai tujuan yang ditentukan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Dimyati (2009:85) bahwa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tanpa disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku maka tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Menurut Sardiman (2012:85-86) ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi belajar, maka seseorang akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Pendapat lain tentang fungsi dari motivasi belajar juga disampaikan oleh Hamalik (2011:175) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai fungsi motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi seorang siswa adalah mampu mendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan siswa dalam belajar, mengarahkan perbuatan

siswa untuk lebih fokus pada tujuan belajar, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi belajar pada diri siswa. Menurut Mudjiman (2007:43-44) ada delapan faktor yang mempengaruhi pembentukan motivasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar.
- 2) Faktor kebutuhan untuk belajar.
- 3) Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar.
- 4) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar.
- 5) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar.
- 6) Faktor hasil belajar.
- 7) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar.
- 8) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Motivasi belajar akan timbul jika siswa memahami kegunaan atau manfaat dari kegiatan belajar. Siswa yang telah menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan akan terbiasa dan kegiatan belajar menjadi suatu hal yang harus dipenuhi. Kemampuan siswa dalam kegiatan belajar seperti tingkat konsentrasi dan kondisi fisik juga turut andil dalam terselenggaranya kegiatan belajar, siswa yang memiliki kondisi fisik prima serta kemampuan belajar yang mendukung akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Jika

belajar menjadi hal yang menyenangkan, hal tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi siswa untuk secara mandiri melaksanakan proses belajar, begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan belajar, lancar tidaknya hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil belajar sebagai pencapaian dari proses belajar dapat menjadi dorongan yang kuat bagi siswa, siswa yang telah mencapai prestasi tinggi tentu akan memiliki keinginan dan berusaha untuk mempertahankan apa yang telah dicapainya dalam belajar, namun siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dapat pula menjadikan hal tersebut sebagai pemacu untuk melakukan usaha dengan lebih baik. Kepuasan terhadap hasil belajar yang dicapai akan membuat siswa tetap tekun belajar dan untuk mempertahankan bahkan memiliki target untuk memperoleh hasil yang lebih baik, selain semua hal tersebut karakteristik pribadi dan lingkungan siswa juga memberikan kecenderungan pada proses pengambilan keputusannya.

Menurut Hamalik (2011:179) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ialah umur, kondisi fisik dan kekuatan intelegensi yang juga harus dipertimbangkan dalam hal ini. Seseorang yang masuk dalam usia sekolah, sehat jasmani dan memiliki kecerdasan akan lebih memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan kemampuannya memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar, sedangkan kondisi seseorang yang telah lanjut usia atau sedang sakit tentu dapat berakibat pada rendahnya motivasi yang dimilikinya untuk belajar.

Menurut Siregar (2014:53-54) terdapat enam unsur atau faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Cita-cita/ aspirasi pembelajar.
- 2) Kemampuan pembelajar.
- 3) Kondisi pembelajar.
- 4) Kondisi lingkungan pembelajar.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar/ pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Dimyati (2009:97) tentang unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Cita-cita atau Aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

- 2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas.

- 3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar dan kebutuhan untuk belajar, cita-cita/aspirasi pembelajar, kondisi fisik, kemampuan intelegansi, guru dan pelaksanaan serta kondisi lingkungan.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2008:52) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku

manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Seorang peserta didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan diatas tampak bahwa keberhasilan peserta didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti ‘‘bagus’’, ‘‘hebat’’ dan lain-lain disamping akan menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi peserta didik. Suasana yang

menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

e. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Menurut Sardiman (2012:75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan tidak suka itu. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang dibutuhkan untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat bergantung pada seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Hasil belajar yang baik dan memuaskan akan diperoleh

siswa apabila motivasi belajar yang timbul dari dalam diri maupun dari luar siswa besar sehingga siswa tersebut akan melakukan hal yang dibutuhkan agar tujuannya tercapai. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka hasil belajar yang ia peroleh juga akan rendah dikarenakan ia tidak melakukan usaha-usaha yang dapat membantunya mencapai tujuan belajar.

3. Kesiapan Belajar

a. Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan memiliki kesiapan belajar yang baik maka sesuatu yang dihasilkan akan menjadi lebih baik dibandingkan hasil yang dicapai tanpa adanya sebuah kesiapan yang baik. Kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh.

James Drever yang dikutip dalam Slameto (2010:59) mengemukakan bahwa kesiapan adalah "*preparedness to respond*

or react” maksudnya kesiapan adalah persiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Artinya kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dalam kondisi siap siswa akan cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran.

Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Menurut Thorndike yang dikutip dalam Slameto (2010:114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar indikator kesiapan belajar adalah kondisi fisik siswa, mental, emosional, kebutuhan dan pengetahuan. Kondisi fisik yang dimaksud misalnya pendengaran, penglihatan, kesehatan. Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri. Kondisi emosional konflik, tegang. Kebutuhan misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan. Pengetahuan misalnya membaca buku pelajaran, membaca berita di media cetak.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar

- 1) Menurut Darsono (2000:27) faktor kesiapan meliputi:
 - a) Kondisi fisik yang tidak kondusif, misalnya sakit.
 - b) Kondisi psikologis yang kurang baik, misalnya gelisah dan tertekan.
- 2) Menurut Djamarah (2002:35) faktor kesiapan meliputi:
 - a) Kesiapan fisik, misalnya tubuh sehat (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dsb).
 - b) Kesiapan psikis, misalnya adanya hasrat untuk belajar dan konsentrasi.
 - c) Kesiapan materiil, misalnya bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku, lks dan catatan.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru juga akan membawa dampak yang positif bagi siswa. Kesiapan belajar akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang diajarkan oleh guru guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta memberikan gambaran tentang keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa kesiapan belajar adalah suatu keadaan siswa yang sudah siap atau sedia untuk melakukan aktivitas dengan penuh kesadaran untuk memperoleh hasil yang berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, nilai

dan sikap dengan cara mengamati, meniru, latihan, menyelidiki, serta memperoleh pengetahuan baru.

c. Indikator Kesiapan Belajar

Indikator dalam kesiapan belajar sangat diperlukan karena dari indikator tersebut kita dapat mengukur besarnya kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Indikator kesiapan belajar antara lain:

- 1) Kondisi fisik siswa, seperti pendengaran, pengelihatatan dan kesehatan.
- 2) Kondisi mental, seperti kepercayaan diri dan penyesuaian diri.
- 3) Kondisi emosional, seperti konflik atau ketegangan.
- 4) Kebutuhan, seperti buku pelajaran, catatan pelajaran dan perlengkapan.
- 5) Pengetahuan, seperti membaca buku pelajaran dan media cetak.

d. Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar

Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan belajar dapat ditingkatkan dengan memberikan semangat belajar atau motivasi serta memberikan pengertian bahwa kesiapan belajar merupakan hal yang penting bahkan termasuk kebutuhan. Apabila siswa sudah memiliki kesiapan belajar yang matang maka ia akan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga akan lebih besar kemungkinan siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang

baik, sebaliknya siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar akan kesusahan dalam mengikuti proses pembelajaran serta apa yang disampaikan oleh guru tidak dapat ia pahami dan hasil belajar yang diterima siswa tersebut kurang baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Ika Nur Atmawati (2013)

Penelitian Ika Nur Atmawati (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013” baik secara simultan maupun secara parsial. Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 47,148 + 0,021 X_1 + 0,224 X_2 + 0,28X_3$. Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan Signifikansi 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_a . Besarnya pengaruh secara simultan (R^2) 79,4%. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 12,30%, kesiapan terhadap hasil belajar sebesar 14,13%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Nur Atmawati adalah terdapat persamaan variabel (Y) yang diteliti yakni Hasil Belajar dan variabel (X) yakni Motivasi dan Kesiapan Belajar.

Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak meneliti variabel Lingkungan Keluarga seperti yang telah diteliti oleh Ika Nur Atmawati.

2. Vovi Sinta (2017)

Penelitian Vovi Sinta (2017) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kesiapan belajar rata-rata sebesar 75,62% sedangkan analisis hasil belajar (Mid) siswa rata-rata 74,25, dengan persamaan Regresi $Y' = 68,11 + 0,13 X$ dari pengujian uji “t” menghasilkan $t_{hitung} = 2,6 > t_{tabel} 0,05/dk$ $118 = 1,671$ maka pada pengujian tersebut H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti diantara kesiapan belajar ada pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Vovi Sinta adalah terdapat persamaan variabel (Y) yang diteliti yakni Hasil Belajar dan variabel (X) yakni Kesiapan Belajar. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Vovi Sinta tidak terdapat variabel Motivasi Belajar yang diteliti oleh peneliti.

3. Rusmiasih (2013)

Penelitian Rusmiasih (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil analisis deskriptif motivasi siswa termasuk pada kategori tinggi (37%), kedisiplinan belajar pada kategori cukup (35,5%)

dan hasil belajar ekonomi pada kategori baik (93,5%). Sedangkan berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1) variabel motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh dari (r) 0,267 dengan koefisien t_{hitung} 2,129; sig. 0,037 ($<0,05$) dan berpengaruh sebesar 7,13%. (2) variabel kedisiplinan belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh (r) 0,314 dengan koefisien t_{hitung} 2,53; sig. 0,014 ($<0,05$) dan berpengaruh sebesar 9,86%. (3) variabel motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi (R) 0,428, F_{hitung} 6,598; sig. 0,003 ($<0,05$) dan berpengaruh sebesar 18,3% sisanya 81,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $Y = 68,932 + ,094 X_1 + 0,088 X_2$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusmiasih adalah terdapat persamaan variabel (Y) yakni Hasil Belajar dan variabel (X) yakni Motivasi. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Rusmiasih tidak terdapat variabel Kesiapan Belajar yang diteliti oleh peneliti.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam dan luar diri individu untuk melakukan kegiatan belajar.

Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha melaksanakan kegiatan belajar tersebut dengan semangat yang tinggi.

Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan akan semakin mudah bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga diduga motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai kesiapan jiwa dan raga yang dicapai oleh seseorang untuk dapat mengikuti pembelajaran. Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi siswa yang akan membuatnya mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kondisi jiwa dan raga siswa yang semakin baik/kuat membuat kesiapan belajar siswa semakin tinggi sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar dan hasil belajar yang dicapai siswa juga semakin tinggi.

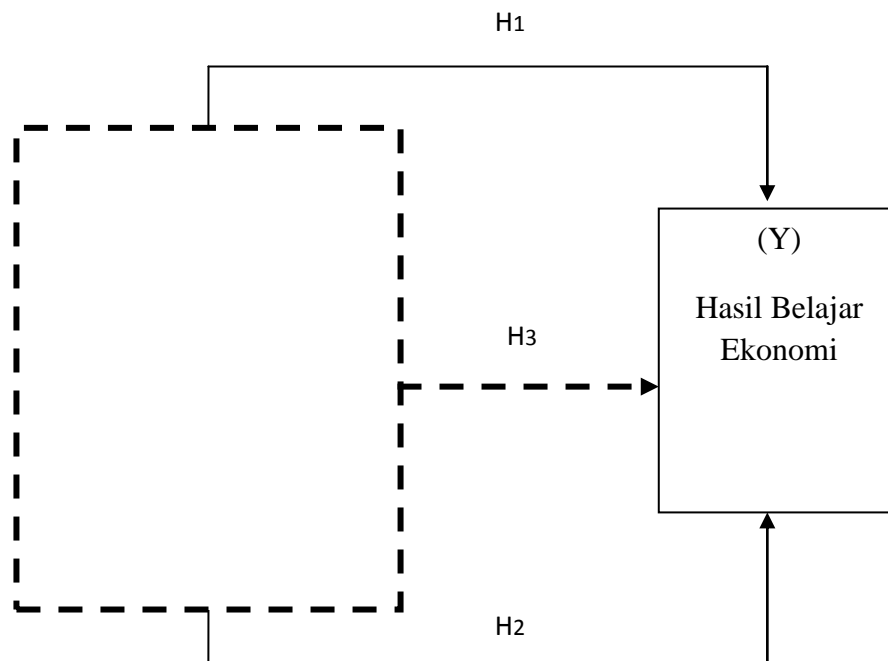
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Motivasi belajar merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam dan luar individu. Dorongan ini membuat siswa melakukan langkah-langkah guna mencapai tujuan yaitu hasil belajar ekonomi. Sedangkan kesiapan belajar merupakan kondisi yang membuat siswa

mampu mengikuti proses pembelajaran yang juga menuntun siswa kepada tujuan yang dicapai yaitu hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan kesiapan belajar yang baik maka dapat membantu siswa tersebut meraih tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar ekonomi yang baik pula, sedangkan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar baik yang berasal dari dalam maupun luar individu serta kesiapan belajar yang kurang maka hasil belajar ekonomi yang diraih akan kurang memuaskan. Jadi, motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Motivasi Belajar Siswa

X_2 : Kesiapan Belajar Siswa

Y : Hasil Belajar Ekonomi

H_1 : Hipotesis 1

H_2 : Hipotesis 2

H_3 : Hipotesis 3

—————► : Pengaruh individual variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y)

.....► : Pengaruh bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.
2. Terdapat pengaruh positif kesiapan belajarsiswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kesiapan belajarsiswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Menurut Arikunto (2010:17), penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat (pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Oleh karena populasi penelitian ini jumlahnya terbatas dan terjangkau untuk diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan populasi. Dengan demikian penelitian ini juga disebut penelitian sensus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2017.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 97 orang. Pertimbangan peneliti dalam memilih populasi penelitian di atas karena siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial Tahun Ajaran 2016/2017 tersebut pada saat penerimaan peserta didik baru merupakan angkatan pertama yang menggunakan kurikulum 2013.

D. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Menurut Sugiyono (2013:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013:61) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) dan kesiapan belajar siswa (X_2).

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013:61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajarekonomi (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian dapat dimengerti dengan jelas maka perlu diberikan pembatasan pengertian. Ada beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi belajar ekonomi merupakan penggerak belajar yang timbul dari dalam dan luardiri siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan belajar ekonomi. Motivasi belajar ekonomi dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Internal:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat untuk sukses.
- 4) Senang belajar mandiri.
- 5) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 6) Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang.

b. Eksternal

- 1) Penghargaan.
- 2) Lingkungan belajar.
- 3) Fasilitas belajar.
- 4) Strategi pembelajaran ekonomi.

2. Kesiapan Belajar Siswa (X_2)

Kesiapan belajar ekonomi adalah keseluruhan kondisi siswa yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban terhadap pembelajaran ekonomi. Indikator kesiapan belajar ekonomi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesiapan fisik.
- b. Kondisi mental.

- c. Kondisi emosional.
- d. Kebutuhan.
- e. Pengetahuan.

3. Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil belajar ekonomi adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar ekonomi. Hasil belajar ini diukur dengan menggunakan nilai Ulangan Akhir Semester II.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa yang menjadi populasi, hasil belajar siswa melalui dokumen data akademik siswa.

2. Metode kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa mengikuti pelajaran ekonomi.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya tinggal memilih jawaban.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Angket Motivasi Belajar

Pengertian motivasi belajar dalam penelitian ini adalah penggerak belajar yang timbul dari dalam dan luar diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan belajar. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Internal

No	Indikator Internal	Nomor Item	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4	4
2	Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7	3
3	Menunjukkan minat untuk sukses	8,9*	2
4	Senang belajar mandiri	10,11,12	3
5	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13,14	2
6	Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang	15,16	2
Jumlah Butir Soal			16

*pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-Kisi Motivasi Belajar Eksternal

No	Indikator Eksternal	Nomor Item	Jumlah
1	Penghargaan	1,2*	2
2	Lingkungan belajar	3,4,5,6	4
3	Fasilitas belajar	7,8*,9	3
4	Strategi pembelajaran ekonomi	10	1
Jumlah Butir Soal			10

*pernyataan negatif

b. Angket Kesiapan belajar

Pengertian kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dalam proses pembelajaran.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Kondisi fisik siswa	1,2	2
2	Kondisi mental siswa	3,4	2
3	Kondisi emosional siswa	5,6	2
4	Kebutuhan siswa	7,8,9	3
5	Pengetahuan siswa	10	1
Jumlah Butir Soal			10

*Pernyataan negatif

Dalam penelitian ini responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel kecenderungan variabel dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan kebutuhan variabel berdasarkan pengelompokkan atas *ranking* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah

Sumber: Sudjiono (2012:329)

Dimana:

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor maks+skor min)

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor maks-skor min)

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

SDi = Standar deviasi ideal

Mi = Rata-rata ideal

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu 0,374. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

(Arikunto 2010:213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan dengan jumlah responden 30 siswa menghasilkan beberapa instrumen yang tidak valid dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Internal Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4	2,4	2
	Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7	5	2
	Menunjukkan minat untuk sukses	8,9*	0	2
	Senang belajar mandiri	10,11,12*	12*	2
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13,14	0	2
	Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang	15,16	0	2
Jumlah Butir Soal				12

Sumber: Data Primer Diolah 2017

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Eksternal Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
Motivasi Belajar	Penghargaan	1,2*	2*	1
	Lingkungan belajar	3,4,5,6	4,5,6	1
	Fasilitas belajar	7,8*,9	7,8*	1
	Strategi pembelajaran ekonomi	10	0	1
Jumlah Butir Soal				4

Sumber: Data Primer Diolah 2017

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Belajar Siswa

Variabel		Nomor Butir	Butir Gugur	Jumlah
Indikator				
Kesiapan Belajar	Kondisi fisik siswa	1,2	0	2
	Kondisi mental siswa	3,4	0	2
	Kondisi emosional siswa	5,6	0	2
	Kebutuhan siswa	7,8,9	7,8	1
	Pengetahuan siswa	10	0	1
Jumlah Butir Soal				8

Sumber: Data Primer Diolah 2017

Hasil uji validitas ini menghasilkan 16 butir untuk variabel Motivasi Belajar Ekonomi siswa dan 8 butir pernyataan variabel Kesiapan Belajar Ekonomi Siswa. Setiap pernyataan yang valid sudah cukup mewakili kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:239) “Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten dan stabil. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha*.

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyak butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian soal
 σ_t^2 = Varian total

(Arikunto 2010:239)

Tabel 11. *Reliability Statistics*

Besarnya nilai r	Intepretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber: Sugiyono (2013:257)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS Statistic* terkait instrumen variabel Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa sehingga dapat dikatakan reliable.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Motivasi Belajar Siswa	0,819	Sangat Tinggi
2	Kesiapan Belajar Siswa	0,609	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan kesiapan belajar siswa memiliki tingkat realibilitas tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:29) Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi dan diagram lingkaran.

Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Sudjiono (2012:329) sebagai berikut:

Tabel 13. Kecenderungan Variabel

No	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < \bar{X} \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah

Sumber: Sudjiono (2012:329)

Dimana:

$M = 1/2 (\text{skor maks} + \text{skor min})$

$SD = 1/6(\text{skor maks} - \text{skor min})$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian

linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$a. F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Hadi 2001:13)

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan karena uji ini sebagai syarat digunakannya analisis korelasi Product Moment dalam penelitian. Menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkolinearitas antar variabel bebas untuk itu digunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson.

Jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,600 berarti terjadi Multikolinearitas, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,600 berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan jika tidak terjadi Multikolinearitas.

Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

ΣXY = Jumlah skor butir total

ΣX = Jumlah kuadrat skor butir soal

ΣY = Jumlah skor total soal

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor total soal

Σy^2 = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

(Arikunto 2013:213)

Uji ada tidaknya multikolinearitas bisa juga dilakukan dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Predictor

$$\text{Rumus } Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

α = Bilangan Konstanta

b = Angka Arah atau Koefisien Regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Simultan (Uji F)

- b. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga, dengan melihat F hitung dan sig. F dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. F < 0,05 maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. F > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Rumus untuk uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Hadi, 2004: 26)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

c. Menguji signifikansi dengan Uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE \ b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung
 b_i = koefisien regresi
SE = standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Sumbanganrelatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus menghitung Sumbangan relative menurut Hadi (2004: 36) sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 α = konstanta
 \sum_{xy} = jumlah produk x dan y
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor
SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan bermula dari Sekolah Pendidikan Guru Percobaan yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada, yang berdiri tanggal 1 September 1952, berdasarkan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI Nomor : 38115 / Kab. tertanggal 21 Oktober 1952. Setelah terjadi pemisahan Fakultas Pedagogik Universitas Gadjah Mada menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta, sehingga SPG Pedagogik berubah menjadi SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Bulaksumur, Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0426/O/1991 tertanggal 15 Juli 1994, SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta beralih status menjadi SMA Negeri 12 Yogyakarta. Pada tanggal 1 Juli 1995, SMA Negeri 12 Yogyakarta pindah lokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Untuk selanjutnya berdasarkan Surat Keterangan Mendikbud RI Nomor 035/O/1997 mulai tanggal 7 Maret 1997 SMA Negeri 12 Yogyakarta berubah menjadi SMU Negeri 2 Banguntapan dan selanjutnya tahun 2004 menjadi SMA Negeri 2 Banguntapan sampai sekarang.

Visi dan Misi

a) Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

b) Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- 3) Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- 4) Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu variabel motivasi belajar (X_1) dan kesiapan belajar (X_2), serta variabel terikat yaitu hasil belajarekonomi (Y). Pada bagian ini akan di deskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari rata-rata mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic*.

a. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar ekonomi diperoleh melalui angket kuesioner yang terdiri dari 16 butir pernyataan diberikan kepada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dengan jumlah responden sebanyak 97 siswa. Berdasarkan analisis

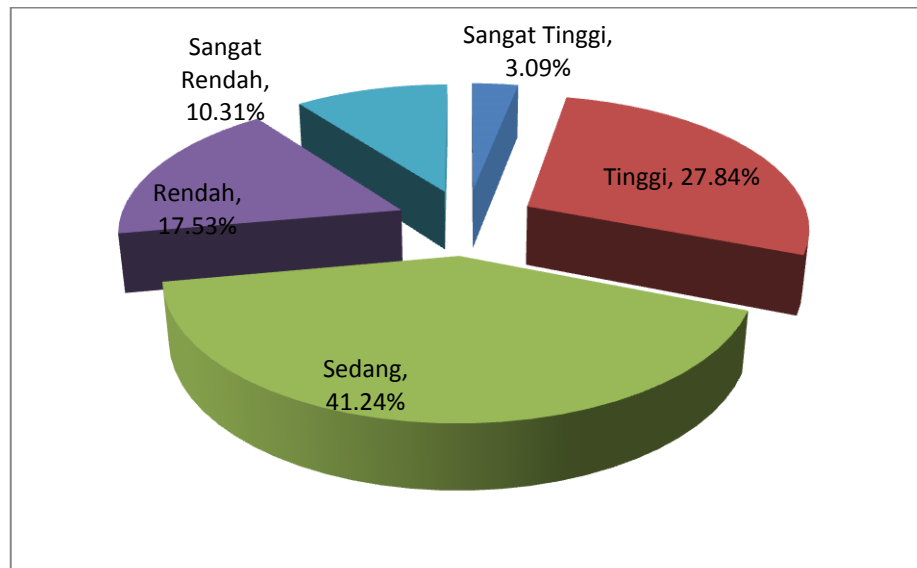
data variabel motivasi belajar ekonomi dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka diperoleh skor tertinggi 3,75 dan skor terendah 2,19. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 3,02, *Median* sebesar 3,06, *Modus* sebesar 3,44 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,35. Pengkategorian Motivasi Belajar Ekonomi secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 14. Kategori Motivasi Belajar Ekonomi

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	> 3,54	3	3,09%	Sangat Tinggi
2	3,19-3,54	27	27,84%	Tinggi
3	2,85-3,19	40	41,24%	Sedang
4	2,5-2,85	17	17,53%	Rendah
5	≤ 2,5	10	10,31%	Sangat Rendah
	Jumlah	97	100%	

Sumber: Data Primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa kategori motivasi belajar ekonomi pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3,09%), kategori tinggi sebanyak 27 siswa (27,84%), kategori sedang sebanyak 40 siswa (41,24%), kategori rendah sebanyak 17 siswa (17,53%) dan kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa (10,31%). Berdasarkan tabel motivasi belajar ekonomi dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Informasi Motivasi Belajar Ekonomi

b. Kesiapan Belajar

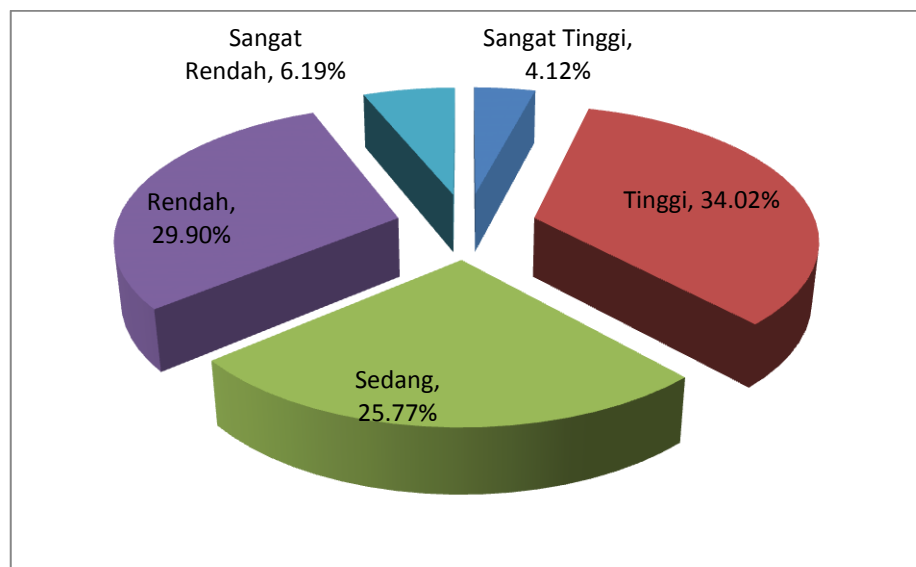
Data kesiapan belajar ekonomi diperoleh melalui angket kuesioner yang terdiri dari 8 butir pernyataan diberikan kepada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dengan jumlah responden sebanyak 97 siswa. Berdasarkan analisis data variabel kesiapan belajar ekonomi siswa dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka diperoleh skor tertinggi 3,88 dan skor terendah 2,13. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 3,06, *Median* sebesar 3,13, *Modus* sebesar 2,88 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,33. Pengkategorian Kesiapan Belajar Ekonomi secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 15. Kategori Kesiapan Belajar Ekonomi Siswa

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>3,55	4	4,12%	Sangat Tinggi
2	3,22-3,55	33	34,02%	Tinggi
3	2,9-3,22	25	25,77%	Sedang
4	2,57-2,9	29	29,90%	Rendah
5	$\leq 2,57$	6	6,19%	Sangat Rendah
	Jumlah	97	100%	

Sumber: Data Primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa kategori kesiapan belajar ekonomi siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (4,12%), kategori tinggi sebanyak 33 siswa (34,02%), kategori sedang sebanyak 25 siswa (25,77%), kategori rendah sebanyak 29 siswa (29,90%) dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (6,19%). Berdasarkan tabel kesiapan belajar ekonomi dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Informasi Kesiapan Belajar Ekonomi Siswa

c. Hasil Belajar

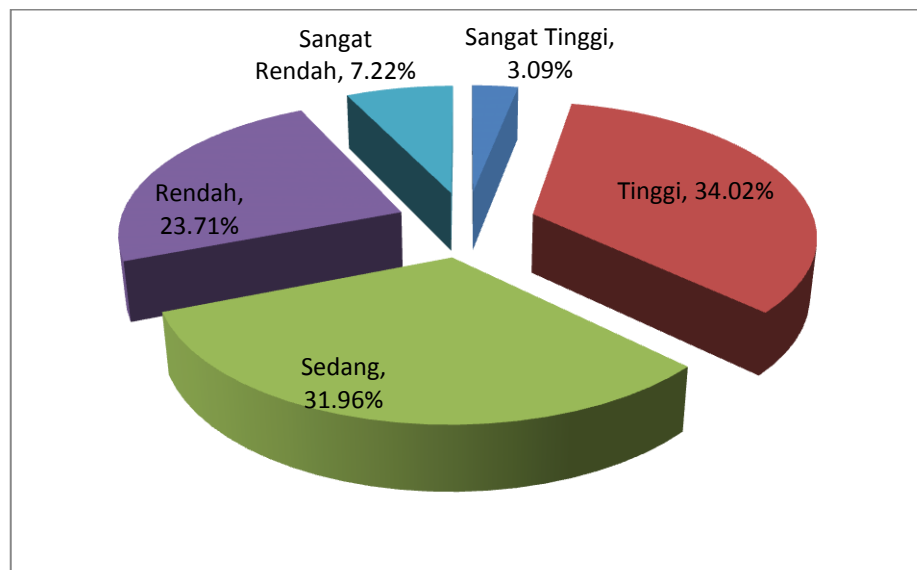
Data hasil belajar ekonomi siswa diperoleh melalui penilaian akhir semester IImata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dengan jumlah responden sebanyak 97 siswa. Berdasarkan analisis data variabel kesiapan belajar ekonomi siswa dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka diperoleh skor tertinggi 3,60 dan skor terendah 1,70. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 2,97, *Median* sebesar 3,00, *Modus* sebesar 3,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,35. Pengkategorian Hasil Belajar Ekonomi secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 16. Kategori Hasil Belajar Ekonomi Siswa

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>3,49	3	3,09%	Sangat Tinggi
2	3,14-3,49	33	34,02%	Tinggi
3	2,8-3,14	31	31,96%	Sedang
4	2,45-2,8	23	23,71%	Rendah
5	≤2,45	7	7,22%	Sangat Rendah
	Jumlah	97	100%	

Sumber: Data Primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa kategori kesiapan belajar ekonomi siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3,09%), kategori tinggi sebanyak 33 siswa (34,02%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (31,96%), kategori rendah sebanyak 23siswa (23,71%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (7,22%). Berdasarkan tabel hasil belajar ekonomi dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Informasi Hasil Belajar Ekonomi Siswa

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Uji Linearitas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deaviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan oleh program *SPSS Statistic*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Taraf Sig.	Ket
1.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi	1,657	22	0,057	0,05	Linear
2.	Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi	1,404	13	0,175	0,05	Linear

Sumber: Data Primer Diolah 2017

Tabel 17 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas menggunakan rumus product moment dengan bantuan program *SPSS Stastistic*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (*VIF*). Batasan terjadi multikolinearitas jika VIF_{hitung} lebih dari 4, jika VIF_{hitung} kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,507	1,971	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,507	1,971	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

C. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program *SPSS Statistic* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Motivasi Belajar	0,663	9,984	0.000
Kesiapan Belajar	0,310	4,487	0.000
Konstanta = 0,013			
R = 0,890			
R ² = 0,793			
F _{hitung} = 180,033			
F _{tabel} = 2			
Sig. = 0,000			

Sumber: Data Primer Diolah 2017

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

$$Y = 0,013 + 0,663X_1 + 0,310X_2.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien motivasi belajar (X_1) sebesar 0,663 yang berarti apabila nilai motivasi belajar ekonomi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa (Y) sebesar 0,663 satuan; nilai koefisien kesiapan belajar (X_2) sebesar 0,310 yang berarti apabila kesiapan belajar ekonomi meningkat 1 satuan, maka hasil belajar ekonomi siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,310 satuan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

a) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh nilai koefisiensi regresi (b) sebesar 0,663. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 9,984 dengan nilai signifikansi 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $(p) < 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul” diterima. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.

b) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di

SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh nilai koefisiensi regresi (b) sebesar 0,310. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,487 dengan nilai signifikansi 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul” diterima. Semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajarekonomi siswa.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 180,033 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke tiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.

4. Mencari Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,890 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,793. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 79,3% hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif (SE%) dan sumbangan relatif (SR%) masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat. Untuk mengetahui sumbangan relatif masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 20. Koefisien dan Hasil Total Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	B	\sum_{xy}^*	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,663	10,31	9,52013	0,793	71,80	56,93
X2	0,310	8,66			28,20	22,36
Total					100%	79,29%

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisiensi regresi (b) sebesar 0,663. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 9,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Uno (2013:23) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Siswa yang memiliki motivasi belajar ekonomi yang tinggi baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa

dapat mendukung siswa memperoleh hasil belajar ekonomi yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmiasih (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 10 Purworejo yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,129$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,0713 yang artinya sebesar 7,13% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

2. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kesiapan belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,310. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,487 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kesiapan belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat teori dikemukakan oleh Slameto (2010:59) yang mengemukakan bahwa kesiapan perlu diperhatikan dalam

proses belajar karena saat siswa sudah memiliki persiapan belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dalam kondisi siap siswa akan cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Atmawati (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,347$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,1505 yang artinya sebesar 15,05% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 180,033 dengan signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,793 atau 79.3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa mempengaruhi 79,3% hasil belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Atmawati (2013) dengan hasil terdapat pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama sebesar 79,4% terhadap Hasil Belajar Akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,663. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 9,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.
2. Terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,310. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,487 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.

3. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 180,033 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,793 atau 79,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa mempengaruhi 79,3% hasil belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 56,93% untuk variabel motivasi belajar dan 22,36% untuk variabel kesiapan belajar.

B. Implikasi

Dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Motivasi belajar siswa harus diperhatikan karena motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar pada peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Kesiapan belajar siswa juga perlu diperhatikan karena juga akan sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Dengan memperhatikan kedua hal

tersebut maka hasil belajar ekonomi siswa akan bisa dijaga dan ditingkatkan. Hal ini tentu saja akan membuat tujuan guru dan siswa dalam kegiatan belajar tercapai dengan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka disarankan:

1. Data penelitian yang berasal dari angket motivasi belajar butir pernyataan nomor 6 (saya jarang mempraktikkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari) memiliki skor jawaban paling rendah yaitu dengan jumlah skor 274, maka sekolah diharapkan memberikan pemahaman yang lebih banyak tentang praktik penerapan ilmu ekonomi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar ekonomi yang baik.
2. Data penelitian yang berasal dari angket kesiapan belajar siswa butir pernyataan nomor 7 (saya memiliki pengetahuan nilai yang baik tentang konsep ekonomi yang telah diajarkan oleh guru) memiliki skor jawaban paling rendah yaitu dengan jumlah skor 286. Hasil penelitian ini sebagai referensi guru agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta memberikan konsep ilmu ekonomi yang mudah dipahami siswa sehingga siswa merasa rileks dan siap untuk menerima pelajaran.
3. Data penilaian yang berasal dari dokumen hasil belajar ekonomi memiliki nilai paling rendah yaitu 1,70. Hasil belajar ekonomi ini sebagai referensi bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dan kesiapan

belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar ekonomi yang lebih baik pada penilaian yang akan datang.

4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik hasil belajar ekonomi sebaiknya mencari variabel selain motivasi belajar dan kesiapan belajar, karena dari hasil penelitian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa sebesar 79,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 20,7%.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data motivasi belajar dan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.
2. Populasi diambil dari satu program peminatan yaitu ilmu-ilmu sosial kelas X yang merupakan angkatan pertama dalam penerapan kurikulum 2013.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi yaitu motivasi belajar dan kesiapan belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmawati, I. (2013). *Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi UNNES.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2013). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Pasal 3 tentang Fungsi Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mujiman, H. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmiasih. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo*. Jurnal. Pendidikan Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sinta, V. (2017). *Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang*. Jurnal. SKIP Nurul Huda Sukaraja.

- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono,A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan..* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah

Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 September 2017

Nomor : 074/8186/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 1771/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 20 September 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada :

Nama : ENDAH WIDIARTI
NIM : 13804241026
No. HP/Identitas : 08562615243 / 3302286404950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Banguntapan, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 2 Oktober 2017 s.d. 2 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 27 September 2017

Nomor : 070/16641
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8186/Kesbangpol/2017 tanggal 22 September 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Endah Widiarti
NIM : 13804241026
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X ILMU- ILMU SOSIAL DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMA Negeri 2 Banguntapan
Waktu : 2 Oktober 2017 s.d 2 November 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Dis. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

3. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan Angkatan 2016

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan yang terhormat, di tengah kesibukan adik-adik semua perkenalkanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Peneliti

Endah Widiarti

13804241026

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan seksama butir pernyataan.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban.

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR					
a. Internal					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas ekonomi secara tepat waktu.				
2	Saya mengerjakan tugas ekonomi dengan serius mempersiapkan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan.				
3	Setiap ada tugas ekonomi, saya berusaha mengerjakannya sendiri.				
4	Apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas ekonomi saya langsung bertanya kepada teman-teman.				
5	Saya berusaha pinjam catatan materi ekonomi kepada teman, apabila mengalami ketertinggalan karena tidak masuk sekolah.				
6	Saya akan bertanya kepada guru, jika materi ekonomi yang disampaikan belum saya pahami.				
7	Saya berusaha menggunakan buku-buku penunjang selain buku teks apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi.				

8	Saya suka mengikuti mata pelajaran ekonomi karena dapat memberikan kiat-kiat menjadi pengusaha yang sukses.				
9	Saya jarang mempraktikkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.				
10	Saya mengerjakan ulangan pelajaran ekonomi dengan usaha sendiri tanpa menyontek teman.				
11	Saya menjawab pertanyaan presentasi dengan usaha sendiri.				
12	Jika hasil penugasan saya berbeda dengan teman, saya memilih membuktikan siapa yang benar.				
13	Saya percaya bahwa dengan mempelajari ilmu ekonomi akan membuat saya menjadi konsumen yang cerdas.				
14	Saya mempelajari kembali materi ekonomi yang disampaikan oleh guru agar lebih memahaminya.				
15	Saya suka belajar ekonomi agar menjadi wirausaha yang sukses.				
16	Saya belajar ekonomi agar dapat memberi pengetahuan kepada teman-teman lain tentang bagaimana menjadi konsumen yang cerdas.				

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR					
b. Eksternal					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bangga ketika memperoleh keuntungan dari penjualan produk sebagai praktik penerapan ilmu ekonomi.				
2	Saya tidak membutuhkan pujian dari guru ketika berhasil membuat produk layak jual.				

3	Suasana belajar ekonomi dikelas menarik untuk diikuti.				
4	Semua siswa bersikap tenang dan kondusif pada saat proses belajar mengajar ekonomi.				
5	Lingkungan masyarakat memberi dukungan pembelajaran ekonomi.				
6	Saya tidak mengaktifkan alat komunikasi (Handphone) saat pembelajaran ekonomi.				
7	Jika perpustakaan sekolah tidak menyediakan buku pendamping ekonomi, saya berusaha untuk mencari ditempat lain.				
8	Tidak tersedia laboratorium penunjang untuk praktik mata pelajaran ekonomi.				
9	Bimbingan guru ekonomi membantu saya dalam memahami materi ekonomi.				
10	Metode pembelajaran yang digunakan guru ekonomi menarik.				

VARIABEL KESIAPAN BELAJAR					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mengalami gangguan pendengaran dalam pembelajaran ekonomi.				
2	Saya tidak mengalami gangguan pengelihatn dalam pembelajaran ekonomi.				
3	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memahami materi ekonomi.				
4	Saya siap mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran ekonomi.				
5	Saya mempersiapkan diri dengan belajar ketika akan diakan evaluasi/ulangan mata pelajaran ekonomi.				
6	Saya memiliki buku paket ekonomi yang dianjurkan oleh guru.				

7	Internet yang tersedia di sekolah membantu saya menambah informasi tentang materi ekonomi.				
8	Catatan ekonomi saya lengkap.				
9	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep ekonomi yang telah diajarkan oleh guru.				
10	Saya mempelajari materi sebelum pelajaran ekonomi dimulai.				

1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Motivasi Belajar Internal																Motivasi Belajar Eksternal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	4	2	3	4	1	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2
2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4
5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3
6	2	3	2	4	2	3	2	4	2	1	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3
8	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3
9	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
10	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
11	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4
12	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4
13	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4
14	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	3
18	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3
19	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
21	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2
22	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3
23	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4
24	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3
25	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	1	3	3
26	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3
28	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4
29	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3

No	Kesiapan Belajar									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	4
2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2
5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1
7	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
8	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
9	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2
12	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3
13	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3
14	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3
15	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
16	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2
17	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1
18	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2
19	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
20	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2
21	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2
22	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3
23	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2
24	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2
25	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3
26	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
28	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
29	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3
30	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2

4. Hasil Uji Realibilitas dan Validitas

a. Hasil Uji Reliabilitas

1) Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.3918	28.032	.500	.806
VAR00002	45.4536	29.563	.295	.816
VAR00003	45.4227	29.809	.207	.821
VAR00004	45.5670	27.665	.441	.808
VAR00005	45.3196	27.991	.404	.811
VAR00006	45.6082	27.678	.460	.807
VAR00007	45.3402	26.748	.516	.803
VAR00008	45.4845	27.461	.450	.808
VAR00009	45.2680	26.802	.538	.801
VAR00010	45.5155	27.336	.476	.806
VAR00011	45.3918	28.407	.378	.812
VAR00012	45.4124	27.703	.501	.805
VAR00013	45.2784	26.932	.477	.806
VAR00014	45.4124	26.724	.520	.803

VAR00015	45.3608	27.691	.469	.807
VAR00016	45.2680	30.552	.079	.828

2) Variabel Kesiapan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00017	21.4948	5.794	.314	.575
VAR00018	21.4948	4.919	.524	.499
VAR00019	21.5155	5.857	.388	.556
VAR00020	21.4536	6.355	.316	.580
VAR00021	21.4536	5.938	.327	.572
VAR00022	21.1856	5.799	.390	.555
VAR00023	21.5876	6.141	.273	.586
VAR00024	21.5670	6.227	.066	.673

b. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	104.6667	91.885	.515	.	.869
VAR00002	104.6000	95.076	.313	.	.873
VAR00003	104.6333	92.999	.440	.	.871
VAR00004	104.2333	96.323	.106	.	.877
VAR00005	104.2667	93.857	.314	.	.873
VAR00006	104.7333	91.926	.464	.	.870
VAR00007	104.9333	91.513	.499	.	.869
VAR00008	104.4667	92.533	.395	.	.872
VAR00009	104.7333	90.340	.548	.	.868
VAR00010	104.6000	91.628	.385	.	.872
VAR00011	104.7667	93.220	.378	.	.872
VAR00012	105.0000	96.414	.104	.	.877
VAR00013	104.3333	92.851	.535	.	.870
VAR00014	104.7000	92.355	.501	.	.870
VAR00015	104.3000	92.493	.436	.	.871
VAR00016	104.7000	88.631	.656	.	.865
VAR00017	104.1667	93.178	.409	.	.871
VAR00018	105.3000	93.114	.240	.	.876
VAR00019	104.4667	92.809	.534	.	.870
VAR00020	104.8667	94.120	.337	.	.873
VAR00021	104.5333	96.947	.104	.	.876
VAR00022	104.9667	98.447	-.066	.	.882
VAR00023	104.9667	93.482	.363	.	.872
VAR00024	105.3667	96.999	.031	.	.880
VAR00025	104.3333	91.264	.552	.	.869
VAR00026	104.3667	93.757	.384	.	.872
VAR00027	104.3333	91.747	.571	.	.869
VAR00028	104.3667	90.516	.631	.	.867

VAR00029	104.5333	90.533	.659	.	.867
VAR00030	104.6000	94.041	.433	.	.871
VAR00031	104.6333	93.137	.491	.	.870
VAR00032	104.4333	91.220	.420	.	.871
VAR00033	105.6667	94.161	.152	.	.880
VAR00034	104.8000	92.028	.339	.	.873
VAR00035	104.7667	90.323	.635	.	.867
VAR00036	105.2000	91.545	.461	.	.870

5. ANGKET PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul

Salam Hormat,

Adik-adik yang terhormat, di tengah kesibukan adik-adik semua perkenalkanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket berikut dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul.”

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang objektif (apa adanya) sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Desember 2017

Peneliti

Endah Widiarti

13804241026

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

6. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
7. Bacalah dengan seksama butir-butir pernyataan dalam angket berikut!
8. Jawablah semua pernyataan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan adik-adik dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban!

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR					
a. Internal					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas ekonomi secara tepat waktu.				
2	Setiap ada tugas ekonomi, saya berusaha mengerjakannya sendiri.				
3	Saya akan bertanya kepada guru, jika materi ekonomi yang disampaikan belum saya pahami.				
4	Saya berusaha menggunakan buku-buku penunjang selain buku teks apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi.				
5	Saya suka mengikuti mata pelajaran ekonomi karena dapat memberikan kiat-kiat menjadi pengusaha yang sukses.				
6	Saya jarang mempraktikkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.				
7	Saya mengerjakan ulangan pelajaran ekonomi dengan usaha sendiri tanpa menyontek teman.				

8	Saya menjawab pertanyaan presentasi dengan usaha sendiri.				
9	Saya percaya bahwa dengan mempelajari ilmu ekonomi akan membuat saya menjadi konsumen yang cerdas.				
10	Saya mempelajari kembali materi ekonomi yang disampaikan oleh guru agar lebih memahaminya.				
11	Saya suka belajar ekonomi agar menjadi wirausaha yang sukses.				
12	Saya belajar ekonomi agar dapat memberi pengetahuan kepada teman-teman lain tentang bagaimana menjadi konsumen yang cerdas.				

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

b. Eksternal

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bangga ketika memperoleh keuntungan dari penjualan produk sebagai praktik penerapan ilmu ekonomi.				
2	Suasana belajar ekonomi dikelas menarik untuk diikuti.				
3	Bimbingan guru ekonomi membantu saya dalam memahami materi ekonomi.				
4	Metode pembelajaran yang digunakan guru ekonomi menarik.				

VARIABEL KESIAPAN BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mengalami gangguan pendengaran dalam pembelajaran ekonomi.				

2	Saya tidak mengalami gangguan pengelihanatan dalam pembelajaran ekonomi.				
3	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memahami materi ekonomi.				
4	Saya siap mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran ekonomi.				
5	Saya mempersiapkan diri dengan belajar ketika akan diakan evaluasi/ulangan mata pelajaran ekonomi.				
6	Saya memiliki buku paket ekonomi yang dianjurkan oleh guru.				
7	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep ekonomi yang telah diajarkan oleh guru.				
8	Saya mempelajari materi sebelum pelajaran ekonomi dimulai.				

7. DAFTAR NILAI PENILAIAN TENGAH SEMESTER

DAFTAR PENILAIAN TENGAH SEMESTER II MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN, BANTUL

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AHMAD BAGAS IRAWAN	3.40
2	AHSAN HIMAWAN	3.32
3	ANINDYA NOVRIZA P	3.00
4	ANISA RAHMAWATI	2.92
5	ANNISA NOVASARI	3.20
6	ASTARI	2.92
7	BELINDA MAHARANI O	2.72
8	BETIARA P	3.12
9	DEWI NUR AINI	3.40
10	DWI RESTI MELANI	3.12
11	ERLINDA GALU A	3.00
12	KEVIN ALFID O	3.32
13	MONIDAFFA ANNAUFAL	2.80
14	M TAUFIQ TRI A	2.92
15	NADALIA SILMI F	2.92
16	RIZKY APRILLANO	2.80
17	RIZQI LABIIBAH L	3.40
18	RYAMIRZAD FADHIL S	2.80
19	SHOLAHUDDIN F I	2.32
20	SILVIA ADISTY	2.80
21	USMAN AFANDI	2.52
22	WORO SRI KASIATI	3.12
23	ZALFANNISA AYU R	2.72
24	ZAYN DHIYA ULHAQ	2.40
25	ANITA DIAN PUSPITA	3.32
26	BAGUS WISANGGENI M	3.20
27	DWI FAJAR N	3.12
28	ELINA	3.32
29	ENNO RATNADUHITA	3.40
30	FAIDA LAILA R	3.20
31	GALANG RAMADHAN	3.12
32	HERJUNA BANGKIT	2.92
33	ILHAM PRASETYO AJI	3.20

34	JESSICA LUTHFIA	3.60
35	KAUTSAR AGENG S	3.40
36	M IQBAL MAULANA	2.52
37	M DAVA R K	3.20
38	M INDRA FIRMANSYAH	3.00
39	NOVITA DEA A	3.20
40	RAIHAN RISANG A P	3.00
41	RATNA RIYANA	3.40
42	RIFAH AYU W	3.32
43	ROSYIDA RAHMAWATI	3.00
44	ROY SANDI	3.00
45	TRISNIATI ARI F	3.00
46	ZAHRA FADILAH	3.00
47	ZULFA SALSABILA J	3.52
48	AIDIA PUTRI	3.20
49	AKMAL MAHARDIKA P	3.00
50	ANGGI NARESWARI	2.00
51	ANNISA FEBRIANA	2.40
52	ARINA SOFI	2.52
53	BAYU CHONDRO P	3.40
54	DANIA RIZQI E	2.52
55	DENY NURYULISA	3.32
56	DEVA SHERLIANA S P	3.20
57	DIMAS SURYA M	3.00
58	DINI PUTRI UTAMI	3.00
59	EKA NUR HIDAYATI	3.40
60	ETT NETHANIA	2.52
61	FAJAR ARIFIN	2.80
62	KHOLIFAH MAYA S	2.92
63	KURNIAWAN	3.40
64	LATIF MUH FAIZAL	3.20
65	MUH DIDA ADICANCRA	1.72
66	M HAIDAR RAFI S	3.52
67	M RAMADHANI F	3.40
68	R A ANINDYASWARI	2.72
69	R ALBION A P P	3.00
70	RIZAL BASRI F	2.92
71	VIGIAN FRIESTA S	3.12
72	ANDREAS KEVIN M	2.80

73	ATHA KHAIRUNNISA	3.12
74	CATHERINE LIZABETH	3.32
75	CITRA FEBRILIANA R	3.40
76	DANANG A D A B	2.60
77	DEWI CANDRA C	2.80
78	DIAH KUSUMAWATI	3.20
79	EKA SEPTI RUWIANI	2.92
80	EMILIA USWATUN K	3.12
81	FAHRIZAL YUSUF K	2.52
82	ILHAM DWI ALDI	2.52
83	ISMI NONNI KHOIRUL	2.80
84	KURNIAWAN EKO F	2.20
85	LARASATI PUTRI P	3.12
86	MUHAMMAD AMINUDDIN	2.40
87	MUHAMMAD RIFQI H	3.00
88	MUHAMMAD YEZHU I D	2.92
89	NADIA N AZIZAH	3.32
90	NATALIA EKA PUTRI	2.60
91	NI GST AYU TANIA L	3.32
92	RAHMAT BAGUS H	2.52
93	RENI WIDYANINGSIH	2.92
94	REVIRA NADYA H	2.72
95	RIKA NUR ROKHIIMA	2.92
96	SALMA RINA WIDIANI	2.80
97	YACHINTA ANGELLA B	3.20

8. DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER

DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER II MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN, BANTUL

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AHMAD BAGAS IRAWAN	3.40
2	AHSAN HIMAWAN	3.30
3	ANINDYA NOVRIZA P	3.00
4	ANISA RAHMAWATI	2.90
5	ANNISA NOVASARI	3.20
6	ASTARI	2.90
7	BELINDA MAHARANI O	2.70
8	BETIARA P	3.20
9	DEWI NUR AINI	3.40
10	DWI RESTI MELANI	3.10
11	ERLINDA GALU A	3.00
12	KEVIN ALFID O	3.30
13	MONIDAFFA ANNAUFAL	2.80
14	M TAUFIQ TRI A	2.90
15	NADALIA SILMI F	2.90
16	RIZKY APRILLANO	2.80
17	RIZQI LABIIBAH L	3.40
18	RYAMIRZAD FADHIL S	2.80
19	SHOLAHUDDIN F I	2.30
20	SILVIA ADISTY	2.80
21	USMAN AFANDI	2.50
22	WORO SRI KASIATI	3.20
23	ZALFANNISA AYU R	2.70
24	ZAYN DHIYA ULHAQ	2.40
25	ANITA DIAN PUSPITA	3.30
26	BAGUS WISANGGENI M	3.20
27	DWI FAJAR N	3.10
28	ELINA	3.30
29	ENNO RATNADUHITA	3.40
30	FAIDA LAILA R	3.20
31	GALANG RAMADHAN	3.10
32	HERJUNA BANGKIT	2.90
33	ILHAM PRASETYO AJI	3.20
34	JESSICA LUTHFIA	3.60
35	KAUTSAR AGENG S	3.40

36	M IQBAL MAULANA	2.50
37	M DAVA R K	3.20
38	M INDRA FIRMANSYAH	3.00
39	NOVITA DEA A	3.20
40	RAIHAN RISANG A P	3.40
41	RATNA RIYANA	3.30
42	RIFAH AYU W	3.00
43	ROSYIDA RAHMAWATI	3.00
44	ROY SANDI	3.00
45	TRISNIATI ARI F	3.00
46	ZAHRA FADILAH	3.50
47	ZULFA SALSABILA J	3.20
48	AIDIA PUTRI	3.00
49	AKMAL MAHARDIKA P	2.00
50	ANGGI NARESWARI	2.40
51	ANNISA FEBRIANA	2.50
52	ARINA SOFI	3.40
53	BAYU CHONDRO P	2.50
54	DANIA RIZQI E	3.30
55	DENY NURYULISA	3.20
56	DEVA SHERLIANA S P	3.00
57	DIMAS SURYA M	3.00
58	DINI PUTRI UTAMI	3.40
59	EKA NUR HIDAYATI	2.50
60	ETT NETHANIA	2.80
61	FAJAR ARIFIN	2.90
62	KHOLIFAH MAYA S	3.40
63	KURNIAWAN	3.20
64	LATIF MUH FAIZAL	1.70
65	MUH DIDA ADICANCRA	3.50
66	M HAIDAR RAFI S	3.40
67	M RAMADHANI F	2.70
68	R A ANINDYASWARI	3.00
69	R ALBION A P P	2.90
70	RIZAL BASRI F	3.10
71	VIGIAN FRIESTA S	2.80
72	ANDREAS KEVIN M	3.10
73	ATHA KHAIRUNNISA	3.30
74	CATHERINE LIZABETH	3.40
75	CITRA FEBRILIANA R	2.60
76	DANANG A D A B	2.80

77	DEWI CANDRA C	3.20
78	DIAH KUSUMAWATI	2.90
79	EKA SEPTI RUWIANI	3.10
80	EMILIA USWATUN K	2.50
81	FAHRIZAL YUSUF K	2.50
82	ILHAM DWI ALDI	2.80
83	ISMI NONNI KHOIRUL	2.20
84	KURNIAWAN EKO F	3.10
85	LARASATI PUTRI P	2.40
86	MUHAMMAD AMINUDDIN	3.00
87	MUHAMMAD RIFQI H	2.90
88	MUHAMMAD YEZHU I D	3.30
89	NADIA N AZIZAH	2.60
90	NATALIA EKA PUTRI	3.30
91	NI GST AYU TANIA L	2.50
92	RAHMAT BAGUS H	2.90
93	RENI WIDYANINGSIH	2.70
94	REVIRA NADYA H	2.90
95	RIKA NUR ROKHIIMA	2.80
96	SALMA RINA WIDIANI	3.20
97	YACHINTA ANGELLA B	3.00
	JUMLAH SISWA	97

9. DATA HASIL PENELITIAN

a. Variabel Motiasi Belajar

No	Motivasi Belajar Internal												Motivasi Belajar Eksternal				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	55
2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	55
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	54
4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	45
5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	55
6	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	53
7	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
9	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	54
10	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	49
11	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51
12	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	54
13	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	49
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	50
15	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	44
16	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
17	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	58
18	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48
19	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	40
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	46

No	Motivasi Belajar Internal												Motivasi Belajar Eksternal				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
21	2	2	3	2	4	2	1	3	4	2	3	2	4	2	2	3	41
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	47
24	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	40
25	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	55
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	52
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	51
28	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	55
29	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	55
30	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	55
31	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	53
32	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	38
33	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	56
34	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
35	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	53
36	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
37	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	50
38	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	50
39	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	51
40	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	55
41	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	55
42	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	47

No	Motivasi Belajar Internal												Motivasi Belajar Eksternal				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
43	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	48
44	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	47
45	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	51
46	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	55
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
49	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	37
50	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	36
51	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	42
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	50
53	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	1	3	3	3	39
54	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56
55	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	48
56	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
57	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	51
58	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	55
59	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	41
60	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44
61	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	44
62	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	54
63	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52
64	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	35

No	Motivasi Belajar Internal												Motivasi Belajar Eksternal				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
65	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	60
66	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	55
67	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
68	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	48
69	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	46
70	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	47
71	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	48
72	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	48
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
74	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	50
75	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
76	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	46
77	2	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	48
78	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	43
79	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	52
80	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	42
81	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	39
82	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	1	3	4	46
83	3	3	3	3	4	4	2	2	1	1	4	4	3	1	1	4	43
84	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50
85	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3	1	3	3	37
86	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	47

No	Motivasi Belajar Internal												Motivasi Belajar Eksternal				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
87	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44
88	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50
89	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	47
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
91	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	44
92	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	45
93	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44
94	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46
95	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	43
96	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	51
97	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	52
Jumlah	295	289	292	278	302	274	300	286	307	283	295	293	306	293	298	307	4698

b. Variabel Kesiapan Belajar

No	Kesiapan Belajar								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	3	4	3	4	3	4	28
2	3	3	4	3	3	4	4	2	26
3	3	3	3	3	3	4	3	2	24
4	3	3	3	3	2	4	3	2	23
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	2	3	3	3	3	3	3	2	22
7	3	3	3	3	3	3	2	4	24
8	4	2	3	3	4	4	3	2	25
9	3	3	3	3	4	4	3	3	26
10	3	4	3	3	3	3	2	2	23
11	3	3	3	3	3	3	2	2	22
12	4	4	4	3	2	3	3	2	25
13	2	3	3	3	2	3	3	3	22
14	4	2	3	3	2	4	2	2	22
15	2	3	3	3	3	3	2	2	21
16	3	3	3	3	3	4	2	4	25
17	3	4	4	3	3	4	4	4	29
18	3	3	3	3	3	3	3	2	23
19	3	3	3	3	2	4	3	2	23
20	3	3	2	3	2	3	3	2	21
21	2	3	2	3	2	4	3	4	23
22	3	3	3	4	4	3	3	4	27
23	4	3	3	3	3	3	2	2	23
24	2	3	2	3	3	4	3	4	24
25	4	4	3	3	3	4	3	3	27
26	3	3	3	3	4	4	3	3	26
27	3	3	3	2	4	3	4	4	26
28	4	4	3	3	4	3	3	2	26
29	4	3	4	4	4	4	3	2	28
30	4	4	3	3	4	3	3	3	27
31	3	3	4	3	3	3	3	2	24
32	2	2	2	4	2	4	3	3	22
33	4	4	3	3	4	4	4	2	28
34	4	4	3	4	4	3	3	3	28
35	3	3	3	3	4	3	3	4	26

No	Kesiapan Belajar								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
36	3	2	2	2	2	3	2	3	19
37	3	3	3	3	4	4	3	2	25
38	3	3	3	3	3	3	3	2	23
39	4	4	3	3	3	3	3	3	26
40	3	3	3	4	4	4	3	4	28
41	3	4	4	4	3	4	4	4	30
42	4	4	3	3	2	4	2	3	25
43	3	3	3	3	3	3	3	2	23
44	3	3	3	3	3	3	4	3	25
45	4	4	3	3	3	3	3	3	26
46	4	4	3	4	3	3	4	3	28
47	3	4	4	3	4	4	3	3	28
48	3	3	3	3	3	3	3	2	23
49	2	2	3	2	3	3	2	4	21
50	3	2	3	3	3	3	2	2	21
51	3	1	3	3	3	3	3	3	22
52	3	3	4	4	3	4	3	4	28
53	2	3	2	3	4	2	3	2	21
54	3	4	3	3	3	4	3	4	27
55	3	3	3	3	4	3	2	4	25
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	4	3	3	3	3	3	3	3	25
58	4	4	4	3	3	4	3	2	27
59	3	1	1	3	3	3	3	2	19
60	4	2	3	3	3	3	2	2	22
61	3	3	2	3	2	4	3	4	24
62	3	3	3	4	4	3	3	4	27
63	3	3	4	3	3	3	3	2	24
64	2	2	2	2	2	2	3	2	17
65	3	4	3	3	3	4	4	4	28
66	4	4	3	4	4	4	3	4	30
67	3	3	3	3	3	3	3	2	23
68	3	3	2	4	4	4	4	2	26
69	2	2	4	3	3	4	3	4	25
70	3	3	3	3	4	3	3	4	26
71	3	3	3	3	3	3	3	2	23
72	3	4	4	2	3	3	4	4	27

No	Kesiapan Belajar								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
73	3	4	3	3	4	4	3	2	26
74	4	4	4	3	4	4	4	4	31
75	3	2	3	3	3	2	3	2	21
76	2	2	3	3	3	3	2	4	22
77	3	4	3	3	3	4	3	2	25
78	3	3	3	3	3	3	3	2	23
79	4	4	4	3	3	4	2	2	26
80	3	2	3	2	3	2	2	3	20
81	3	3	3	3	3	3	3	4	25
82	3	2	3	3	3	4	3	3	24
83	4	4	3	3	3	4	2	4	27
84	3	3	3	3	3	4	4	3	26
85	1	1	3	3	3	3	2	4	20
86	3	3	4	4	3	3	3	4	27
87	2	2	3	3	3	4	4	4	25
88	4	4	3	3	3	4	3	3	27
89	1	2	2	3	2	2	3	3	18
90	3	3	3	3	2	3	3	4	24
91	3	3	2	4	3	3	3	2	23
92	2	2	3	3	3	3	3	3	22
93	3	3	2	3	3	2	3	4	23
94	3	4	4	3	3	3	3	4	27
95	3	3	3	3	3	3	2	4	24
96	3	3	3	3	3	3	3	4	25
97	2	2	3	3	3	4	4	4	25
Jumlah	295	295	293	299	299	325	286	288	2380

10. HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PENELITIAN

a. Motivasi Belajar

Statistics

X1

N	Valid	97
	Missing	0
Mean		3.0286
Std. Error of Mean		.03561
Median		3.0600
Mode		3.44
Std. Deviation		.35076
Variance		.123
Range		1.56
Minimum		2.19
Maximum		3.75
Sum		293.77

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.19	1	1.0	1.0	1.0
	2.25	2	2.1	2.1	3.1
	2.31	2	2.1	2.1	5.2
	2.38	1	1.0	1.0	6.2
	2.44	2	2.1	2.1	8.2
	2.5	2	2.1	2.1	10.3
	2.56	2	2.1	2.1	12.4
	2.63	2	2.1	2.1	14.4
	2.69	3	3.1	3.1	17.5
	2.75	7	7.2	7.2	24.7
	2.81	3	3.1	3.1	27.8
	2.88	5	5.2	5.2	33.0
	2.94	6	6.2	6.2	39.2
	3	10	10.3	10.3	49.5
	3.06	5	5.2	5.2	54.6
	3.13	7	7.2	7.2	61.9
	3.19	7	7.2	7.2	69.1
	3.25	5	5.2	5.2	74.2
	3.31	3	3.1	3.1	77.3
	3.38	5	5.2	5.2	82.5
	3.44	12	12.4	12.4	94.8
	3.5	2	2.1	2.1	96.9
	3.63	1	1.0	1.0	97.9
	3.75	2	2.1	2.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

b. Kesiapan Belajar

Statistics

X2

N	Valid	97
	Missing	0
Mean		3.0696
Std. Error of Mean		.03419
Median		3.1300
Mode		2.88 ^a
Std. Deviation		.33677
Variance		.113
Range		1.75
Minimum		2.13
Maximum		3.88
Sum		297.75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.13	1	1.0	1.0	1.0
	2.25	1	1.0	1.0	2.1
	2.38	2	2.1	2.1	4.1
	2.5	2	2.1	2.1	6.2
	2.63	6	6.2	6.2	12.4
	2.75	9	9.3	9.3	21.6
	2.88	14	14.4	14.4	36.1
	3	11	11.3	11.3	47.4
	3.13	14	14.4	14.4	61.9
	3.25	13	13.4	13.4	75.3
	3.38	11	11.3	11.3	86.6
	3.5	9	9.3	9.3	95.9
	3.63	1	1.0	1.0	96.9
	3.75	2	2.1	2.1	99.0
	3.88	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

c. Hasil Belajar Ekonomi

Statistics

Y

N	Valid	97
	Missing	0
Mean		2.9742
Std. Error of Mean		.03591
Median		3.0000
Mode		3.00 ^a
Std. Deviation		.35364
Variance		.125
Range		1.90
Minimum		1.70
Maximum		3.60
Sum		288.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.7	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.1
	2.2	1	1.0	1.0	3.1
	2.3	1	1.0	1.0	4.1
	2.4	3	3.1	3.1	7.2
	2.5	8	8.2	8.2	15.5
	2.6	2	2.1	2.1	17.5
	2.7	4	4.1	4.1	21.6
	2.8	9	9.3	9.3	30.9
	2.9	11	11.3	11.3	42.3
	3	13	13.4	13.4	55.7
	3.1	7	7.2	7.2	62.9
	3.2	13	13.4	13.4	76.3
	3.3	9	9.3	9.3	85.6
	3.4	11	11.3	11.3	96.9
	3.5	2	2.1	2.1	99.0
	3.6	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

11. HASIL UJI LINEARITAS

a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	9.993	23	.434	15.758	.000
		Linearity	8.988	1	8.988	325.994	.000
		Deviation from Linearity	1.005	22	.046	1.657	.057
	Within Groups		2.013	73	.028		
	Total		12.006	96			

b. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	7.817	14	.558	10.932	.000
		Linearity	6.885	1	6.885	134.792	.000
		Deviation from Linearity	.932	13	.072	1.404	.175
	Within Groups		4.188	82	.051		
	Total		12.006	96			

12. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.013	.161		.081	.936		
	X1	.663	.066	.658	9.984	.000	.507	1.971
	X2	.310	.069	.296	4.487	.000	.507	1.971

a. Dependent Variable: Y

13. HASIL UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Analisis Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.793	.789	.16260

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.520	2	4.760	180.033	.000 ^a
	Residual	2.485	94	.026		
	Total	12.006	96			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.013	.161		.081	.936
	X1	.663	.066	.658	9.984	.000
	X2	.310	.069	.296	4.487	.000

a. Dependent Variable: Y

14. PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF DAN RELATIF

NO	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
1	3,44	3,50	3,40	11,70	11,90
2	3,44	3,25	3,30	11,35	10,73
3	3,38	3,00	3,00	10,14	9,00
4	2,81	2,88	2,90	8,15	8,35
5	3,44	3,00	3,20	11,01	9,60
6	3,31	2,75	2,90	9,60	7,98
7	3,00	3,00	2,70	8,10	8,10
8	3,25	3,13	3,20	10,40	10,02
9	3,38	3,25	3,40	11,49	11,05
10	3,06	2,88	3,10	9,49	8,93
11	3,19	2,75	3,00	9,57	8,25
12	3,38	3,13	3,30	11,15	10,33
13	3,06	2,75	2,80	8,57	7,70
14	3,13	2,75	2,90	9,08	7,98
15	2,75	2,63	2,90	7,98	7,63
16	2,81	3,13	2,80	7,87	8,76
17	3,63	3,63	3,40	12,34	12,34
18	3,00	2,88	2,80	8,40	8,06
19	2,50	2,88	2,30	5,75	6,62
20	2,88	2,63	2,80	8,06	7,36
21	2,56	2,88	2,50	6,40	7,20
22	3,06	3,38	3,20	9,79	10,82
23	2,94	2,88	2,70	7,94	7,78
24	2,50	3,00	2,40	6,00	7,20
25	3,44	3,38	3,30	11,35	11,15
26	3,25	3,25	3,20	10,40	10,40
27	3,19	3,25	3,10	9,89	10,08
28	3,44	3,25	3,30	11,35	10,73
29	3,44	3,50	3,40	11,70	11,90
30	3,44	3,38	3,20	11,01	10,82
31	3,31	3,00	3,10	10,26	9,30
32	2,38	2,75	2,90	6,90	7,98
33	3,50	3,50	3,20	11,20	11,20
34	3,75	3,50	3,60	13,50	12,60
35	3,31	3,25	3,40	11,25	11,05
36	2,25	2,38	2,50	5,63	5,95

37	3,13	3,13	3,20	10,02	10,02
38	3,13	2,88	3,00	9,39	8,64
39	3,19	3,25	3,20	10,21	10,40
40	3,44	3,50	3,40	11,70	11,90
41	3,44	3,75	3,30	11,35	12,38
42	2,94	3,13	3,00	8,82	9,39
43	3,00	2,88	3,00	9,00	8,64
44	2,94	3,13	3,00	8,82	9,39
45	3,19	3,25	3,00	9,57	9,75
46	3,38	3,50	3,50	11,83	12,25
47	3,44	3,50	3,20	11,01	11,20
48	3,06	2,88	3,00	9,18	8,64
49	2,31	2,63	2,00	4,62	5,26
50	2,25	2,63	2,40	5,40	6,31
51	2,63	2,75	2,50	6,58	6,88
52	3,13	3,50	3,40	10,64	11,90
53	2,44	2,63	2,50	6,10	6,58
54	3,50	3,38	3,30	11,55	11,15
55	3,00	3,13	3,20	9,60	10,02
56	3,19	3,00	3,00	9,57	9,00
57	3,19	3,13	3,00	9,57	9,39
58	3,44	3,38	3,40	11,70	11,49
59	2,56	2,38	2,50	6,40	5,95
60	2,75	2,75	2,80	7,70	7,70
61	2,75	3,00	2,90	7,98	8,70
62	3,38	3,38	3,40	11,49	11,49
63	3,25	3,00	3,20	10,40	9,60
64	2,19	2,13	1,70	3,72	3,62
65	3,75	3,50	3,50	13,13	12,25
66	3,44	3,75	3,40	11,70	12,75
67	3,00	2,88	2,70	8,10	7,78
68	3,00	3,25	3,00	9,00	9,75
69	2,88	3,13	2,90	8,35	9,08
70	2,94	3,25	3,10	9,11	10,08
71	3,00	2,88	2,80	8,40	8,06
72	3,00	3,38	3,10	9,30	10,48
73	3,06	3,25	3,30	10,10	10,73
74	3,13	3,88	3,40	10,64	13,19
75	2,75	2,63	2,60	7,15	6,84

76	2,88	2,75	2,80	8,06	7,70
77	3,00	3,13	3,20	9,60	10,02
78	2,69	2,88	2,90	7,80	8,35
79	3,25	3,25	3,10	10,08	10,08
80	2,63	2,50	2,50	6,58	6,25
81	2,44	3,13	2,50	6,10	7,83
82	2,88	3,00	2,80	8,06	8,40
83	2,69	3,38	2,20	5,92	7,44
84	3,13	3,25	3,10	9,70	10,08
85	2,31	2,50	2,40	5,54	6,00
86	2,94	3,38	3,00	8,82	10,14
87	2,75	3,13	2,90	7,98	9,08
88	3,13	3,38	3,30	10,33	11,15
89	2,94	2,25	2,60	7,64	5,85
90	3,00	3,00	3,30	9,90	9,90
91	2,75	2,88	2,50	6,88	7,20
92	2,81	2,75	2,90	8,15	7,98
93	2,75	2,88	2,70	7,43	7,78
94	2,88	3,38	2,90	8,35	9,80
95	2,69	3,00	2,80	7,53	8,40
96	3,19	3,13	3,20	10,21	10,02
97	3,25	3,13	3,00	9,75	9,39
TOTAL	293,77	297,75	288,50	884,04	894,23

Perhitungan

$$\sum X_1 = 293,77$$

$$\sum X_1 Y = 884,04$$

$$\sum X_2 = 297,75$$

$$\sum X_2 Y = 894,23$$

$$\sum Y = 288,50$$

Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 884,04 - \frac{(293,77)(288,50)}{97} \\
 &= 10,31
 \end{aligned}$$